

ABSTRAK

R. Adila Fadhilah Nasrulloh, 1221030155, 2026. Amsal Al-Qur'an Dalam Tafsir Shafwatut Tafasir (Telaah Ayat-Ayat Perumpamaan Orang Musyrik Dalam Al-Qur'an)

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam memiliki kemukjizatan yang mencakup berbagai aspek, di antaranya aspek kebahasaan (balāghah), kandungan makna, serta metode penyampaian ajaran yang unik dan efektif. Salah satu bentuk keunikan tersebut tampak dalam penggunaan *amsal* (perumpamaan), yang berfungsi sebagai metode pengajaran untuk memudahkan manusia dalam memahami pesan-pesan ilahi. Amsal dalam Al-Qur'an tidak hanya menampilkan keindahan bahasa sebagai tanda kemukjizatan, tetapi juga mengandung pesan yang mendalam dan sebagai peringatan untuk manusia.

Berdasarkan pentingnya amsal al-Qur'an sebagai sarana penyampaian pesan ilahi, salah satu mufasir yang menitikberatkan dalam keindahan bahasa Al-Qur'an yakni Ali ash-Shabuni, maka rumusan masalah nya ialah bagaimana penafsiran ash-shabuni terhadap ayat-ayat perumpamaan dalam *Shafwatut Tafasir*, penelitian ini merumuskan permasalahan utama, yaitu bagaimana penafsiran ash-Shabuni terhadap amsal al-Qur'an yang berkaitan dengan orang-orang musyrik dalam kitab *Shafwatut Tafasir*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ayat-ayat amsal yang berkaitan dengan orang-orang musyrik dalam tafsir *Shafwatut Tafāsīr* karya Muhammad Ali ash-Shabuni, guna memahami bentuk, karakteristik, serta pendekatan penafsiran yang digunakan dalam mengungkap makna perumpamaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data dikumpulkan melalui penelaahan terhadap Al-Qur'an, kitab tafsir *Shafwatut Tafāsīr* karya Muhammad Ali ash-Shabuni, serta berbagai literatur pendukung yang relevan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengungkap bentuk amsal, serta secara analitis untuk memahami karakteristik dan pola penafsiran yang digunakan dalam menafsirkan ayat-ayat perumpamaan tentang orang-orang musyrik.

Penelitian ini mengkaji penafsiran Muhammad Ali Ash-Shabuni terhadap ayat-ayat amsal Al-Qur'an tentang orang musyrik dalam kitab Shafwatut Tafasir, meliputi sepuluh ayat yang terbagi dalam tiga kategori: amsal musarrahah, mursalah, dan kaminah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ash-Shabuni menggambarkan orang musyrik melalui empat kategori identitas dan enam karakter utama, di antaranya bergantung pada sesuatu yang tidak berdaya, menolak akal, terpecah-belah, serta hidup dalam angan-angan kosong, yang kesemuanya bermuara pada dampak spiritual, psikologis, dan sosial yang destruktif. Ash-Shabuni memanfaatkan uslub al-amsal bukan sekadar sebagai keindahan retorika, melainkan sebagai instrumen logika yang secara sistematis mematahkan argumen kesyirikan sekaligus menegaskan keagungan Allah yang tidak dapat ditandingi oleh apapun.

Kata kunci : Amsal al-Qur'an, Ali Ash-Shabuni, Shafwatut Tafasir, Orang Musyrik.